

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melakukan observasi dan analisis data yang dipaparkan pada dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan implementasi akad musyarakah di BMT Al-Bahjah sama dengan BMT lainnya, kedua belah pihak yaitu BMT dan mitra sama-sama mengeluarkan modal dan menyepakati persentase keuntungan di awal akad. Namun dalam menjelaskan pembagian resiko kerugian, pihak BMT bersikap fleksibel dengan melihat kepada adanya kemungkinan kecurangan di tengah perjalanan atau di akhir akad pada saat pengembalian dana dan pembagian keuntungan. Dan itu dilakukan untuk tujuan kemaslahatan bersama. Adapun mitra yang sudah lama dan bahkan menjadi salah seorang pendukung berdirinya BMT Al-Bahjah, maka pihak BMT menjelaskan resiko kerugian kepadanya karena tidak merasa khawatir akan terjadinya kecurangan. Dan keadaan lainnya adalah jika pihak BMT sudah yakin dengan hasil analisisnya bahwa proyek yang diajukan mitra adalah menguntungkan dan tidak ada kemungkinan rugi, maka pihak BMT tidak membahas resiko kerugian.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat peningkatan pendapatan BMT Al-Bahjah didominasi oleh karakter dari kedua belah pihak dan sebagian lainnya disebabkan oleh masalah yang timbul dari keadaan yang tak bisa dikendalikan.

Berdasarkan analisis SWOT terhadap BMT Al-Bahjah, maka peneliti menemukan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh BMT Al-Bahjah

sangat besar, sehingga bisa memaksimalkan peluang yang ada untuk bisa maju dan menjadi lebih besar. Adapun kelemahan yang dimiliki BMT Al-Bahjah itu akan menjadi tugas penting di masa mendatang untuk segera diselesaikan. Begitu pula dengan tantangan yang datang dari luar akan mudah dihadapi dan diubah menjadi sebuah peluang asalkan BMT Al-Bahjah selalu menjaga loyalitas dan integritas dalam bertugas, dan mau berkreasi dan berinovasi dalam membangun perekonomian umat.

Pengelola BMT Al-Bahjah telah berusaha dengan maksimal untuk bisa menggulirkan dana anggota menjadi keuntungan bersama dengan melakukan pengawasan dan pengawalan terhadap akad-akad pembiayaan. Loyalitas semangat berjuang dan Kerjasama antara pihak pengelola dan mitra inilah yang membantu meningkatkan pendapatan BMT Al-Bahjah.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan kepada pengelola, pengurus dan dewan di BMT Al-Bahjah dan juga peneliti berikutnya tentang hal-hal berikut ini:

- 1) Setiap anggota BMT terutama para pengelola harus menambah ilmu dan wawasan supaya bisa lebih maksimal dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kualitas kinerja
- 2) Diharapkan pengelola membuat sebuah video pendek berisi edukasi tentang akad-akad pembiayaan supaya mudah untuk difahami oleh mitra
- 3) Pelayanan yang sudah baik harap ditingkatkan lagi agar semakin menambah kepercayaan dan kenyamanan para mitra.

- 4) Buatlah sebuah program untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat mengenai pembiayaan musyarakah melalui seminar atau presentasi, pameran dan melalui grup-grup diskusi.
- 5) Sempurnakan dan maksimalkan analisis dan verifikasi data yang dimiliki mitra agar tidak khawatir terjadi kecurangan, sehingga pengelola bisa menjelaskan resiko kerugian kepada semua mitra yang menjalin Kerjasama dengan akad musyarakah secara jelas dan tenang.

